



BULETIN METEOROLOGI

EDISI
FEBRUARI 2025



Rapat Koordinasi Kesiapsiagaan, Pencegahan, dan Penanganan Bencana Batingsor di Kab. Sintang pada tanggal 14 Februari 2025



ANALISIS CUACA
JANUARI 2025



PROSPEK CUACA
FEBRUARI 2025

STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat
Email : stamet-tebelian@bmgk.go.id Telp. : 0565 - 2023900;





BMKG

**BULETIN
METEOROLOGI
EDISI FEBRUARI 2025**

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB
Dharmawan W. A., SP

PEMIMPIN REDAKSI
Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI
Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR
Chahya Putra Nugraha, S.Tr

PENULIS
Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr
M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met
M. Aldy Nurdin, S.Tr.Met
I Putu Agus Aldi S., S.Tr.Met

DISTRIBUSI
M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salam sejahtera dan berkah selalu tercurah untuk Anda, pembaca setia buletin kami. Kami hadir kembali dengan penuh rasa syukur, membawa edisi terbaru Buletin Meteorologi Edisi Januari 2024.

Semoga setiap informasi yang kami sampaikan menjadi ladang berkah dan ilmu yang membimbing langkah kita dalam beraktivitas sehari-hari. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan partisipasi masyarakat, kami juga mengundang Anda semua untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan, saran, atau pertanyaan melalui kontak yang tersedia. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas perhatian dan doa restu Anda. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dan menjadikan kita sebagai pelayan yang setia bagi masyarakat. Selamat membaca!

DAFTAR ISI



II

KATA PENGANTAR

Susunan Redaksi
Daftar Isi
Daftar Istilah

01

KONDISI ATMOSFER

Analisis Global
Analisis Regional
Analisis Lokal

19

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Prakiraan Enso
Prakiraan IOD
Prakiraan Anomali SPL
Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

33

RANGKUMAN

Kondisi Atmosfer Januari 2025
Prospek Kondisi Atmosfer Februari 2025 - April 2025

37

KEGIATAN STAMET TEBELIAN

41

LENSA METEOROLOGI

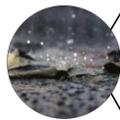
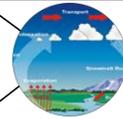
Lima Cara Petir Menyambar Manusia

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



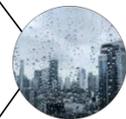
Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



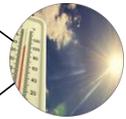
Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



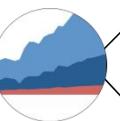
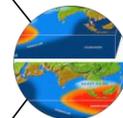
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

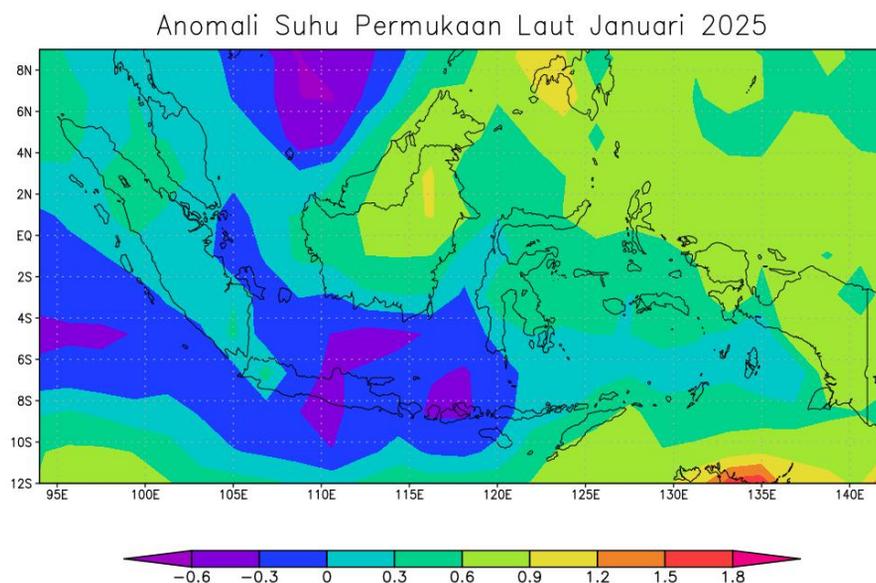
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Januari pada Gambar 1.



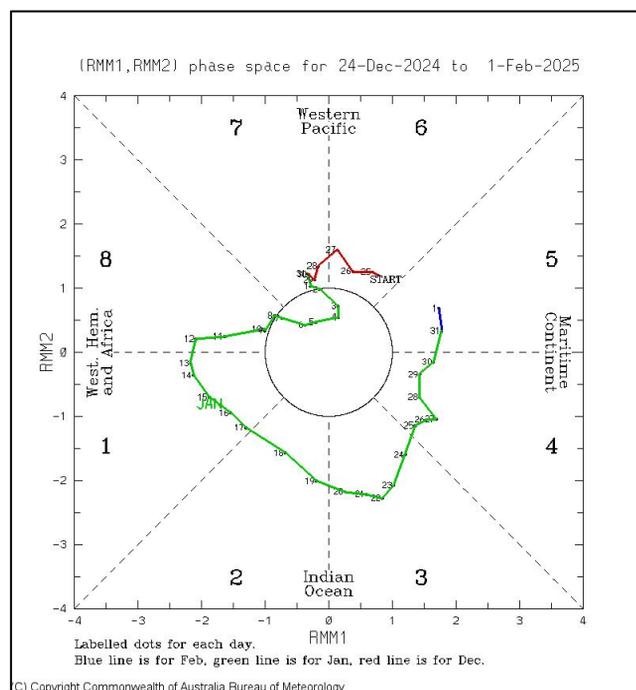
Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0 s.d. 0.6 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Januari 2025 cenderung hangat di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa nilai SST cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Oktoberan Oscillation (MJO)*

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3, 4 dan 5. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Januari.



Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO

Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Januari (garis hijau). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Januari MJO cenderung terus bergerak pada fase 2 hingga 4. Terlihat bahwa pada tanggal 17 hingga 25 Januari 2025 MJO berada di fase 2 dan 3. Dimana pada fase ini mengindikasikan bahwa MJO sedang berada di wilayah Indonesia dan dapat mempengaruhi suplai uap air yang dapat

membentuk kejadian hujan di wilayah Kalimantan Barat., termasuk Kabupaten Sintang dan Sekadau.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



Gambar 3. *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas (+0.5) sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Januari umumnya indeks ENSO bernilai -0.89° C. Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase aktif. Hal ini menunjukkan

fenomena ENSO berpengaruh signifikan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



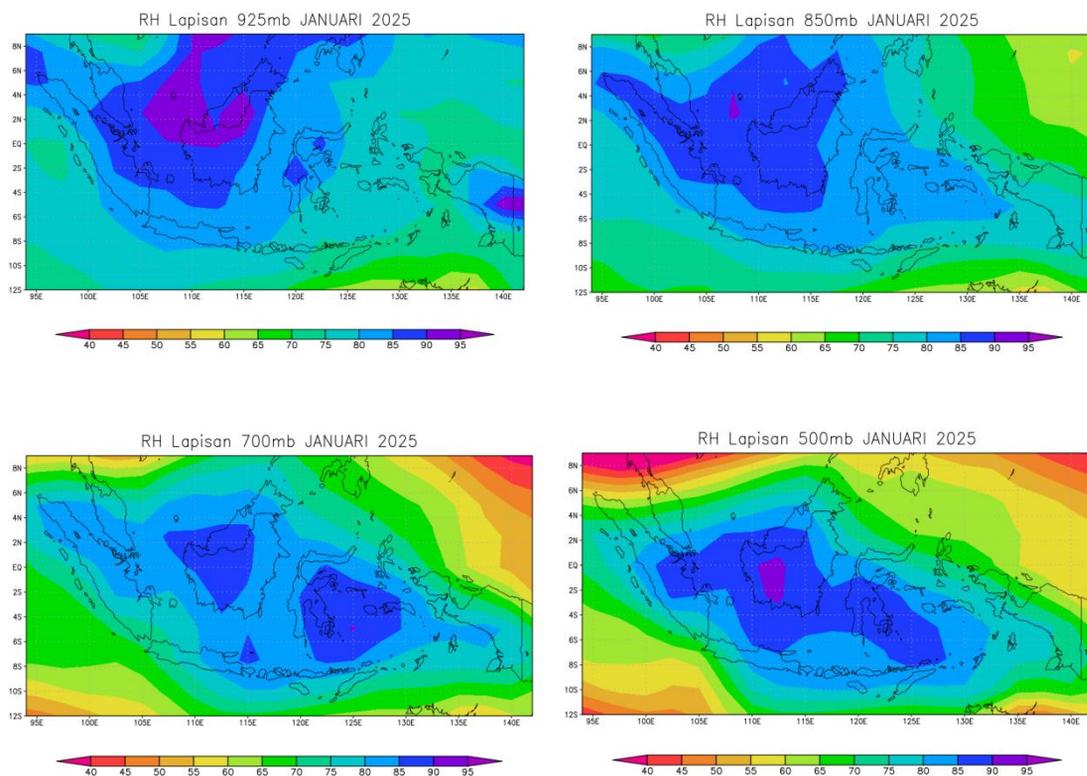
Gambar 4. Indeks IOD
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Januari umumnya bernilai terakhir -0.02°C , hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase netral, dimana kurang dapat memberi pengaruh terhadap pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

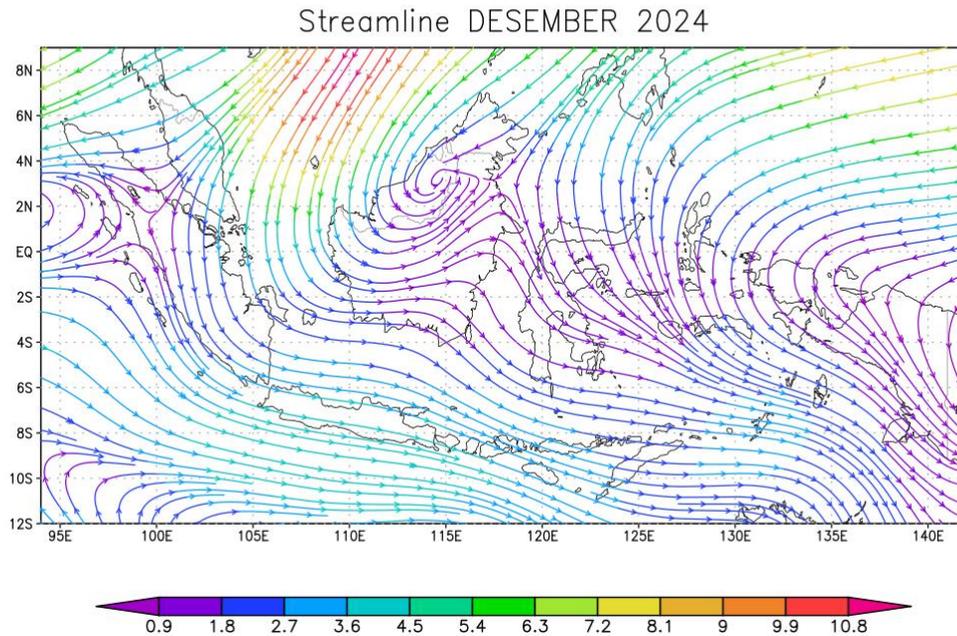
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup basah di lapisan 925, 850, 700 dan 500 mb. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 85% s.d. 95%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 85% s.d. 90%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 90%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 85% s.d. 95%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan

Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

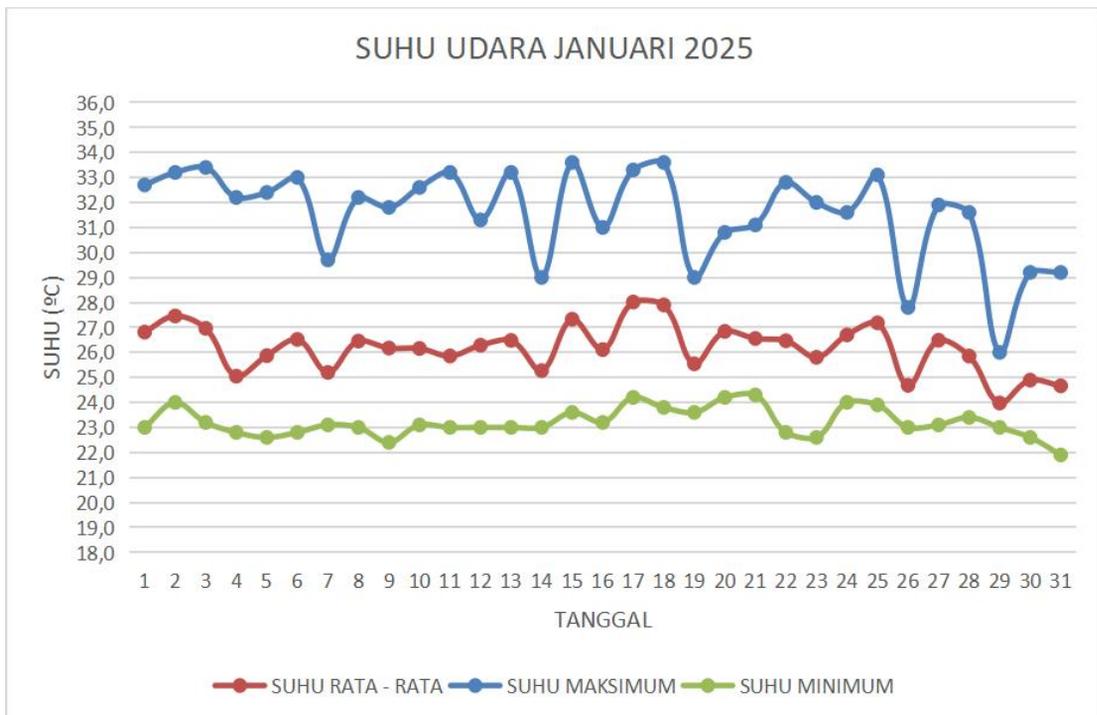


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Januari 2025. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer berupa belokan angin (*shearline*), pola angin siklonik, perapatan masa udara (*convergence*), pelepasan masa udara (*divergence*) di sekitar wilayah Kalimantan. Hal ini mengindikasikan bahwa *streamline* dapat memiliki pengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

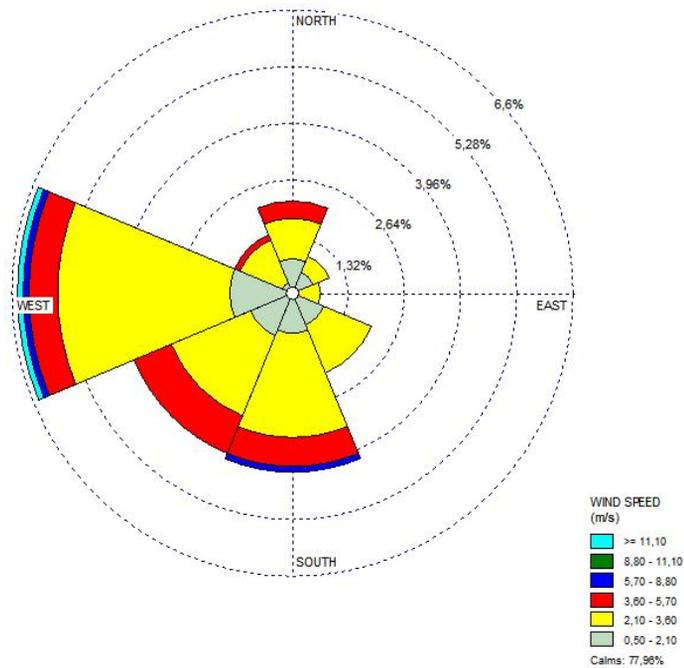
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Januari 2025 di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 24,0°C – 28,0°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 26,0°C – 33,6°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 15 dan 18 Januari 2025. Suhu minimum harian bulan Januari 2025 berkisar antara 21,9°C – 24,3°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 31 Januari 2025.

B. Angin



Gambar 8. WindRose Stamet Tebelian Sintang bulan Januari 2025

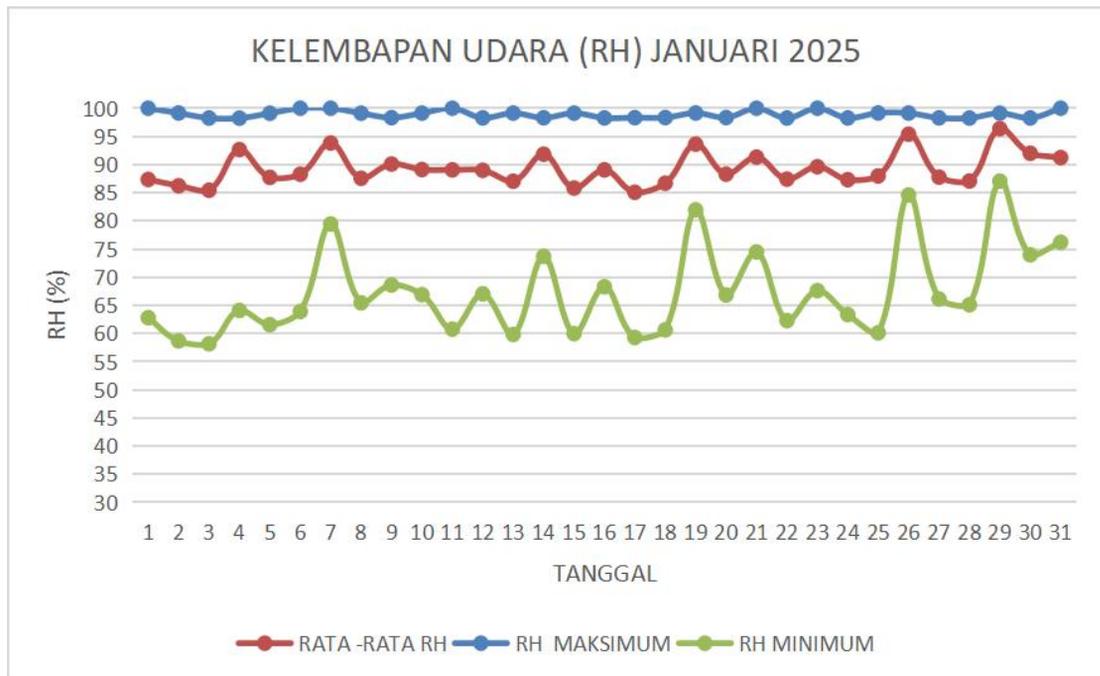
Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Januari umumnya angin berhembus dari arah barat dengan kecepatan rata-rata 1,9 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 20,4 km/jam terjadi tanggal 31 Januari 2025 jam 15.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Januari 2025 berkisar antara 85,1% – 96,4% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 17 Januari 2025 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 29 Januari 2025.

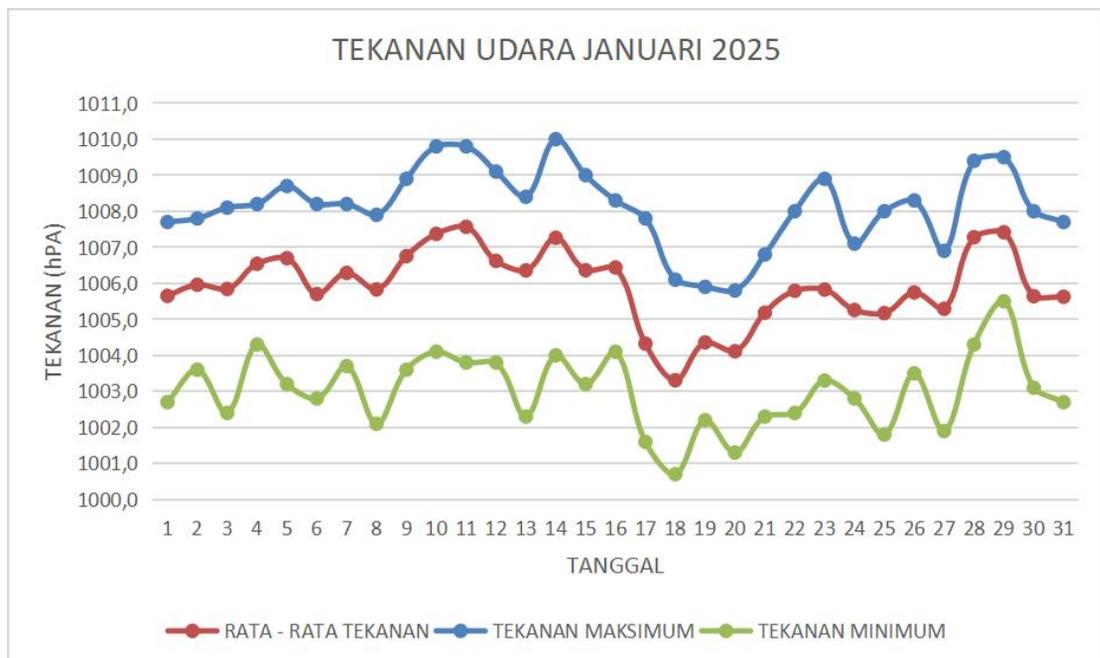
Kelembapan udara maksimum harian sebesar 98,2% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 01, 06, 07, 11, 21, 23, dan 31 Januari 2025. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan Januari 2025 berkisar

antara 49,9% – 77,5% dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 15 Januari 2025.



Gambar 9. Grafik Kelembapan Udara Bulan Januari 2025 di Sintang

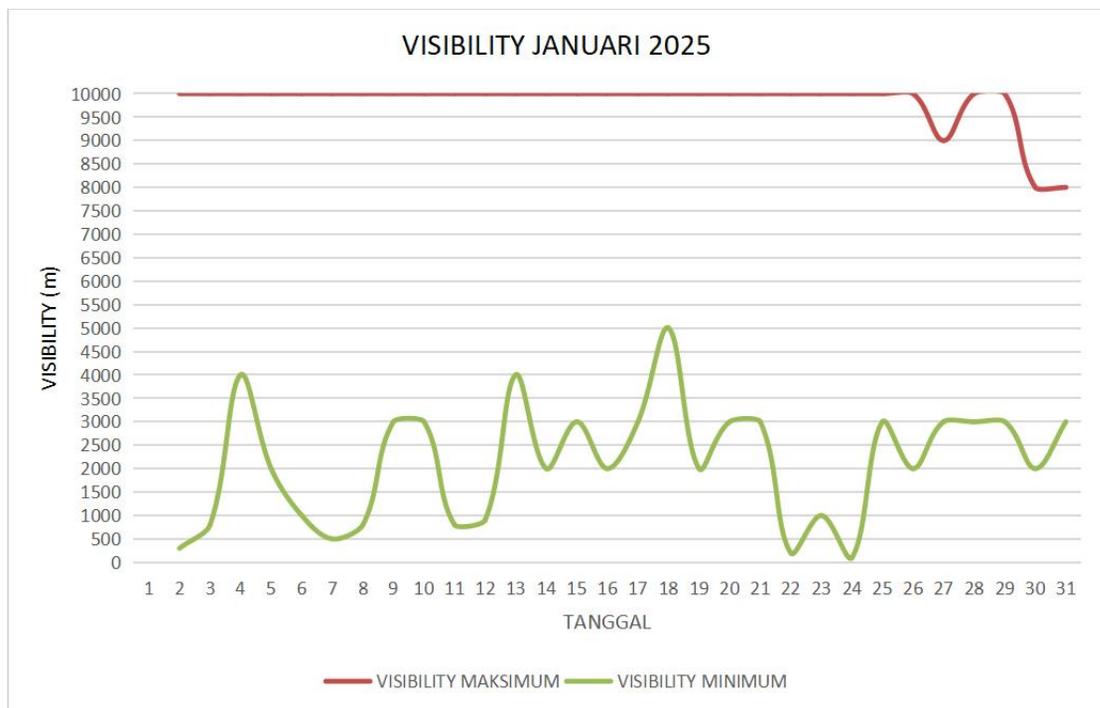
D. Tekanan Udara



Gambar 10. Grafik Tekanan Udara Bulan Januari di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata-rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Januari 2025. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1003,3 – 1007,6 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 11 Januari 2025 dan terendah tercatat pada tanggal 18 Januari 2025. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1005,8 – 1010,0 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 14 Januari 2025. Tekanan udara minimum harian bulan Januari 2025 berkisar antara 1000,7 – 1005,5 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 18 Januari 2025.

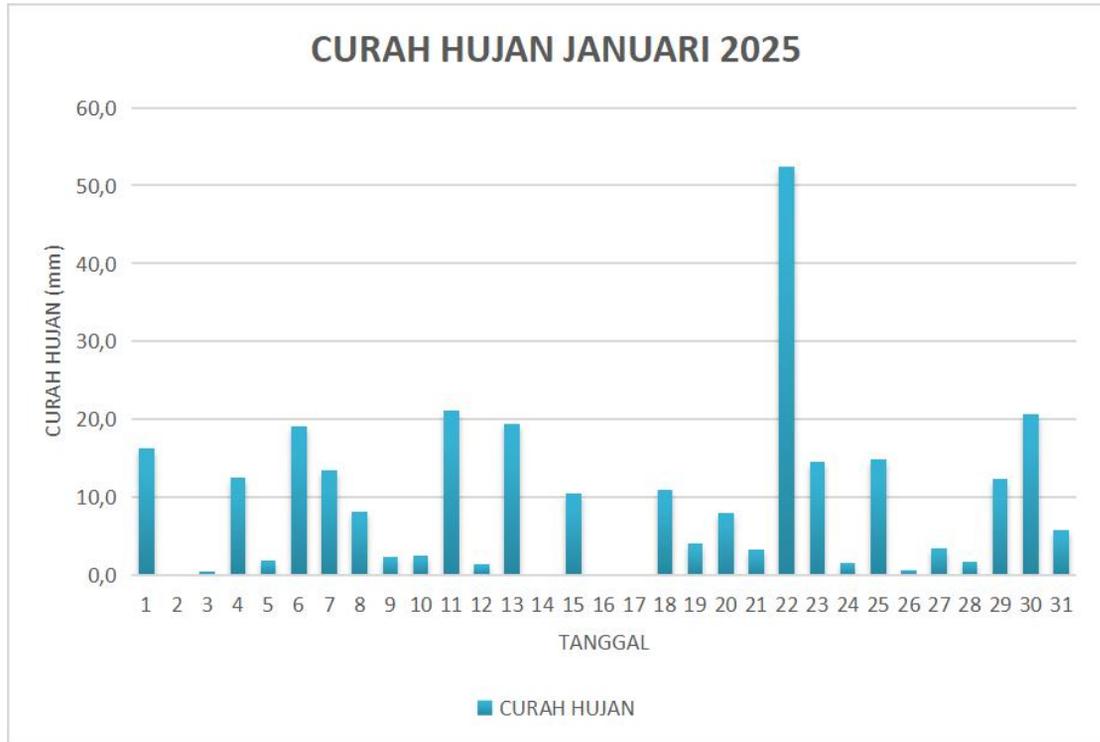
E. *Visibility (Jarak Pandang)*



Gambar 11. Grafik Jarak Pandang Bulan Januari 2025 di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Januari 2025 berkisar antara 100 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari secara umum 10.000 meter, sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 100 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 23 Januari 2025. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 11 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

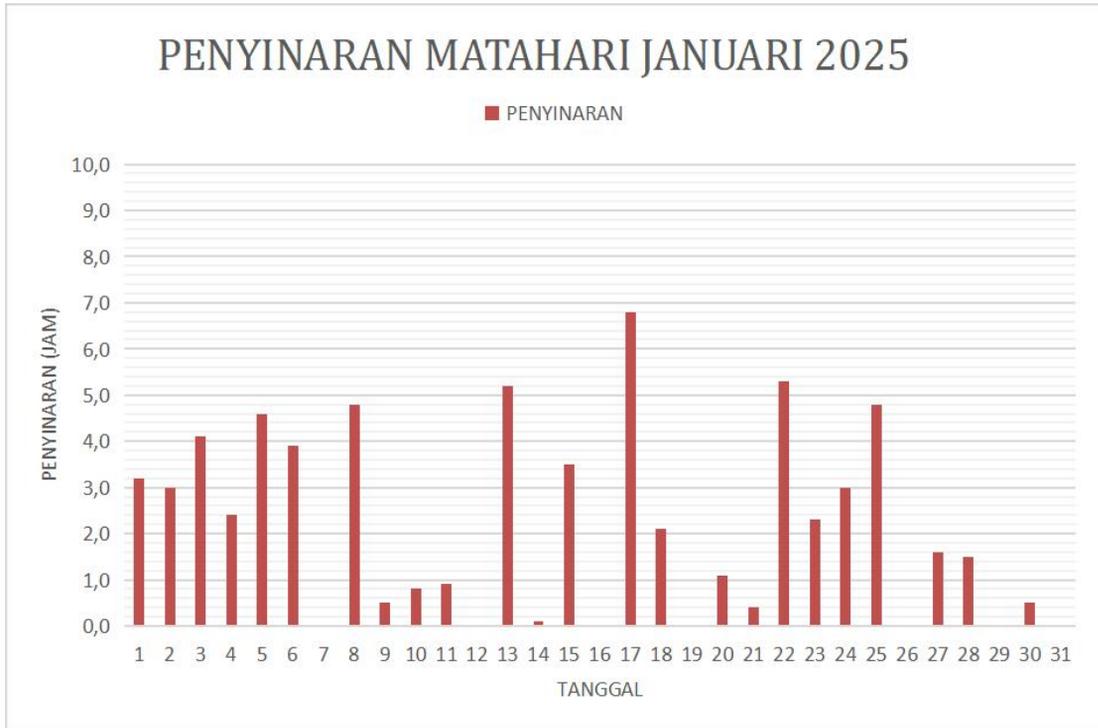


Gambar 12. Grafik Curah Hujan Bulan Januari 2025 di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Januari 2025. Jumlah curah hujan bulan Januari 2025 tercatat sebesar 282,9 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 22 Januari 2025 sebesar 52,4 mm. Curah hujan pada bulan Januari 2025 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori **Menengah** karena berada dalam kisaran nilai 100 - 300 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 1 kejadian hujan lebat (51 - 100 mm/hari), 2 kejadian hujan sedang (21 - 50 mm/hari), 12 kejadian hujan ringan (6 - 20 mm/hari), dan 9 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Januari 2025. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 - 18.00 WIB penyinaran matahari berkisar antara 0,0 - 6,8 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi 7 hari kejadian di bulan Januari 2025, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 17 Januari 2025.



Gambar 13. Grafik Penyinaran Matahari Bulan Januari 2025 di Sintang

H. Keadaan Cuaca

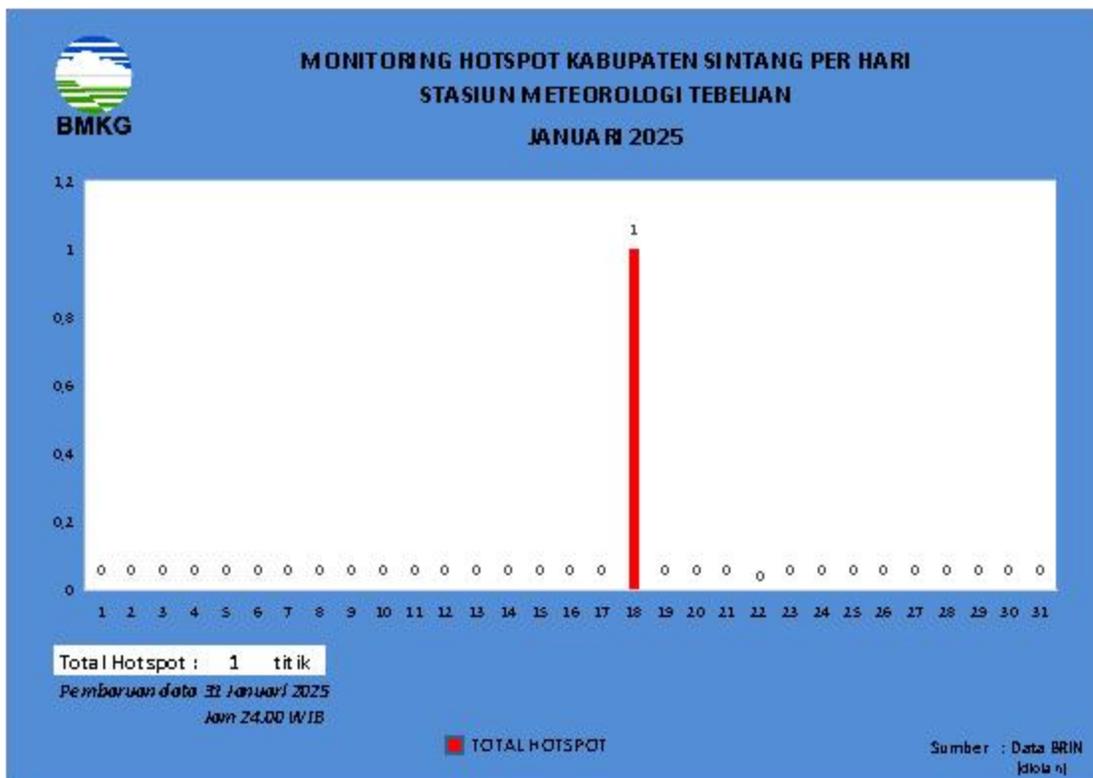


Gambar 14. Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Januari 2025 di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Januari 2025 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 25 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 13 hari kejadian petir/guntur, 8 hari kejadian kilat, dan 8 hari kejadian kabut.

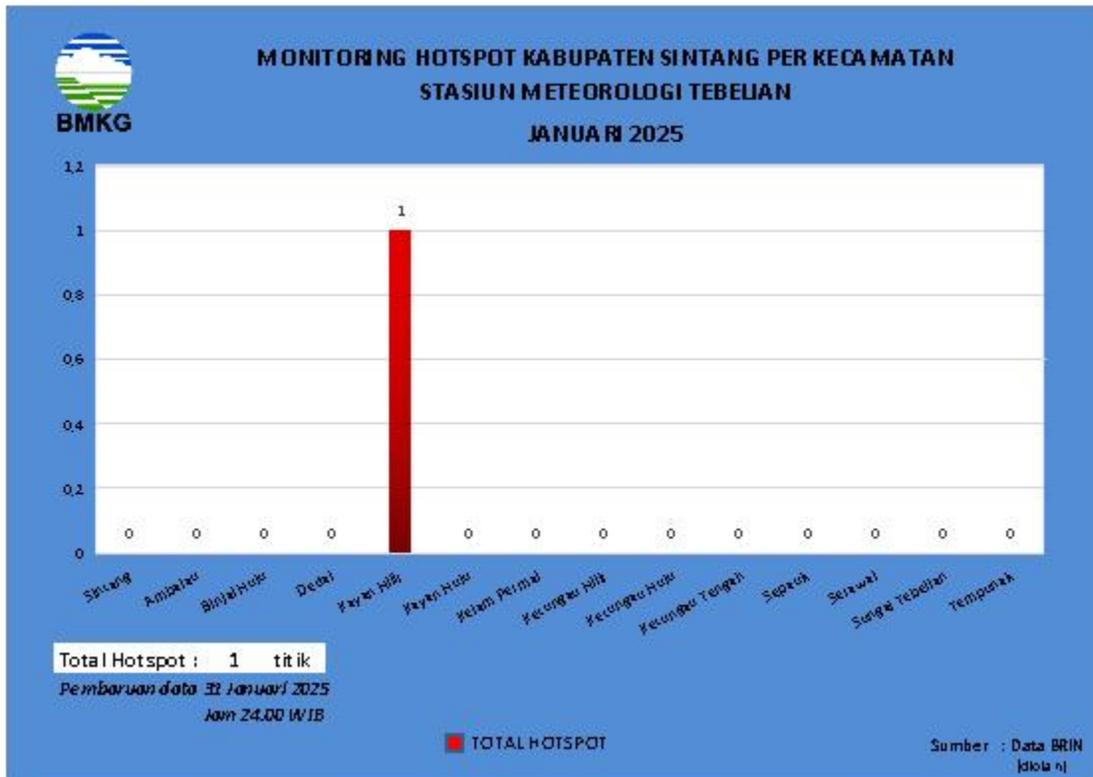
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Januari 2025. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 1 titik, dengan jumlah hari titik panas yang terdeteksi sebanyak 1 hari selama bulan Januari 2025. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 18 Januari 2025 yang berjumlah 1 titik panas.



Gambar 15. Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Januari 2025

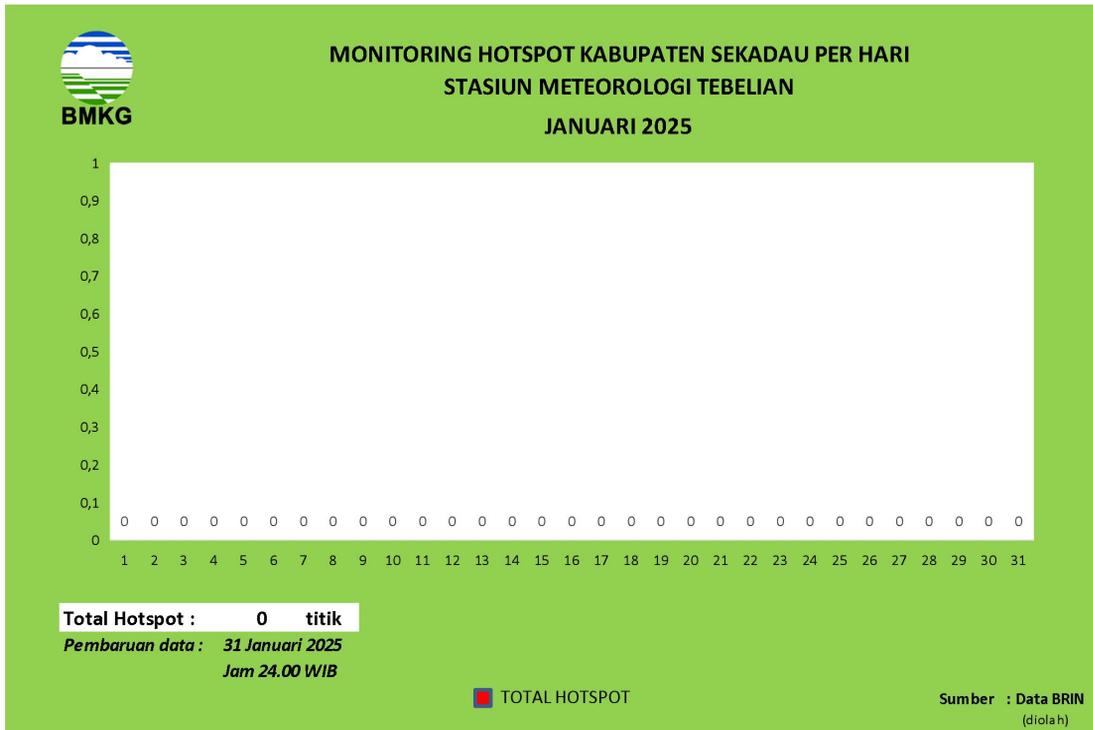
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Januari 2025. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Kayan Hilir sebanyak 1 titik *hotspot*.



Gambar 16. Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Januari 2025

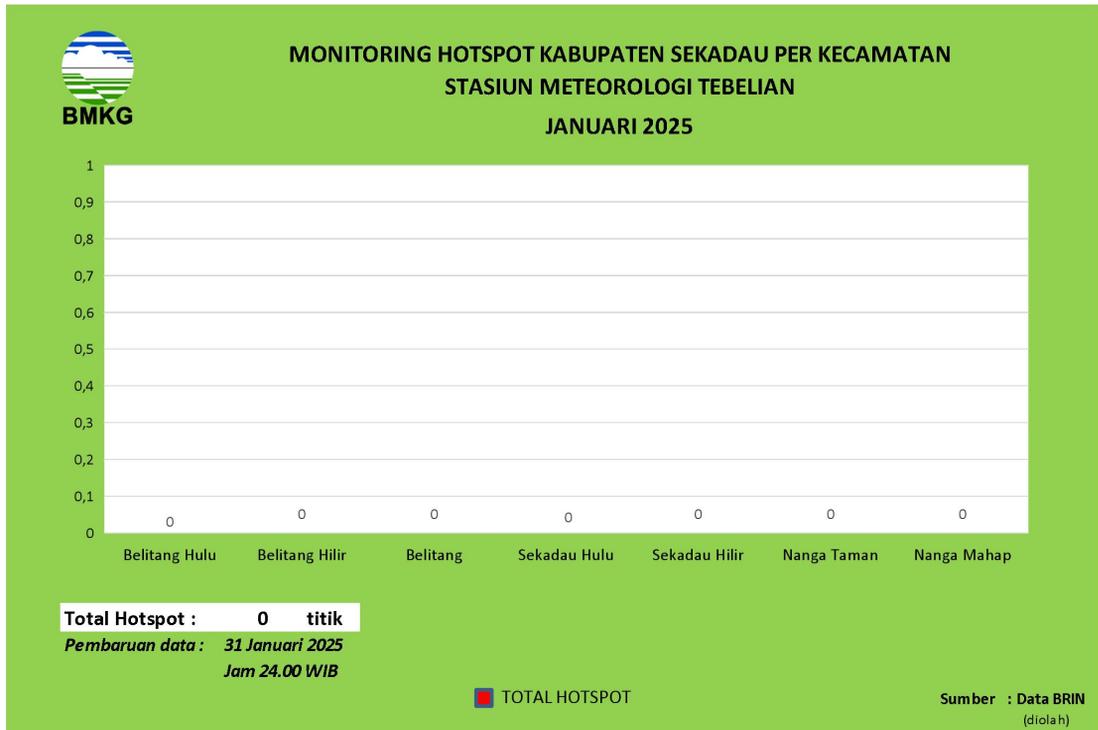
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Januari 2025. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa pada bulan ini tidak terdeteksi adanya sebaran titik panas di wilayah Kabupaten Sekadau.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Januari 2025

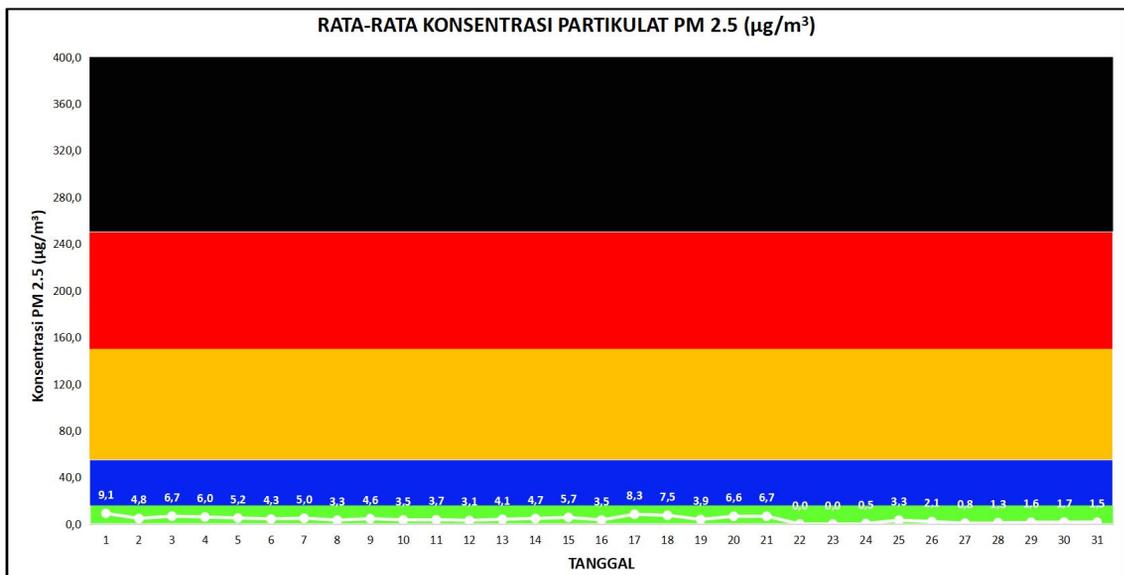
Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan November 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa pada bulan ini tidak terdeteksi adanya sebaran titik panas di wilayah Kabupaten Sekadau.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Januari 2025

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM 2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Januari 2025. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara **0 – 9,1 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$** , dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 01 Januari 2025 termasuk dalam kategori **Baik**. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik ($0 - 15,5 \mu\text{gram}/\text{m}^3$).



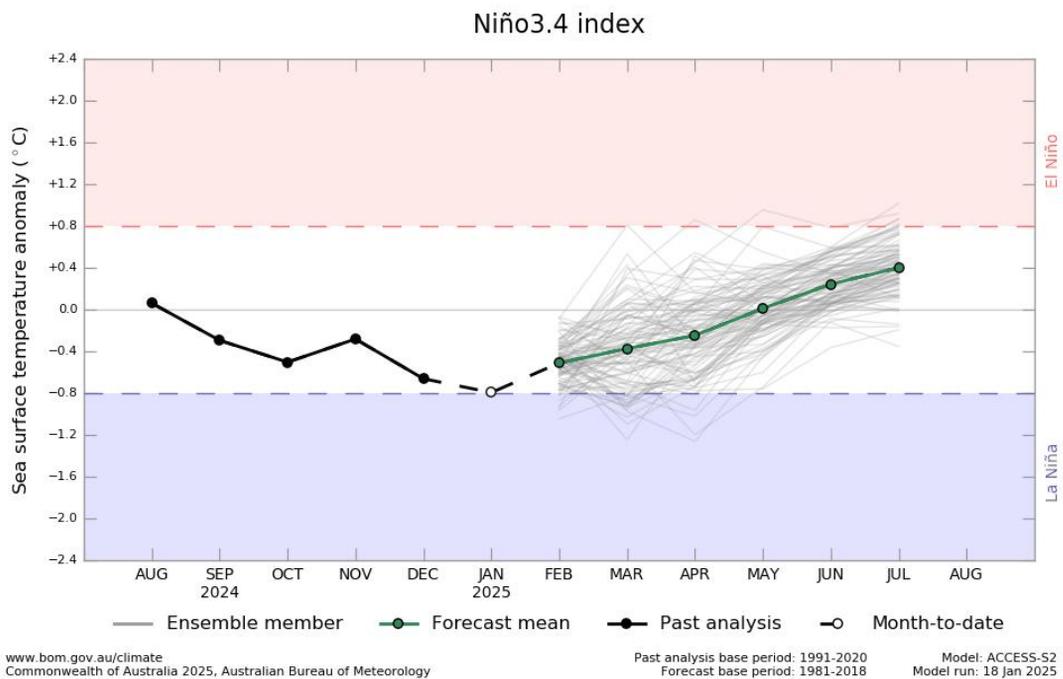
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Januari 2025



**PROSPEK
KONDISI
ATMOSFER**

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

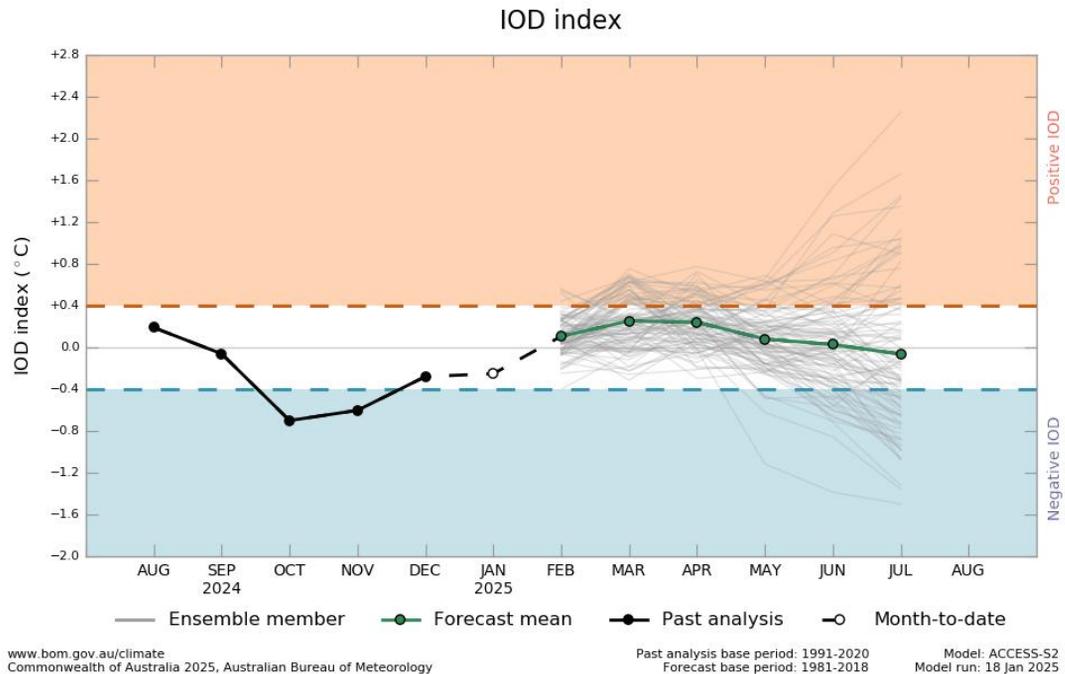
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan Februari 2025 hingga April 2025 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase La Nina menuju netral. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 pada bulan Februari 2025 berada pada kisaran nilai -0,4°C hingga -0,8°C. Selanjutnya, pada bulan Maret dan April 2025 diprediksi indeks Nino 3.4 berada pada fase netral yang ditunjukkan oleh nilai sebesar 0°C hingga -0,4°C.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena ENSO terhadap cuaca diprediksi akan mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau pada bulan Februari 2025.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama tiga bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD

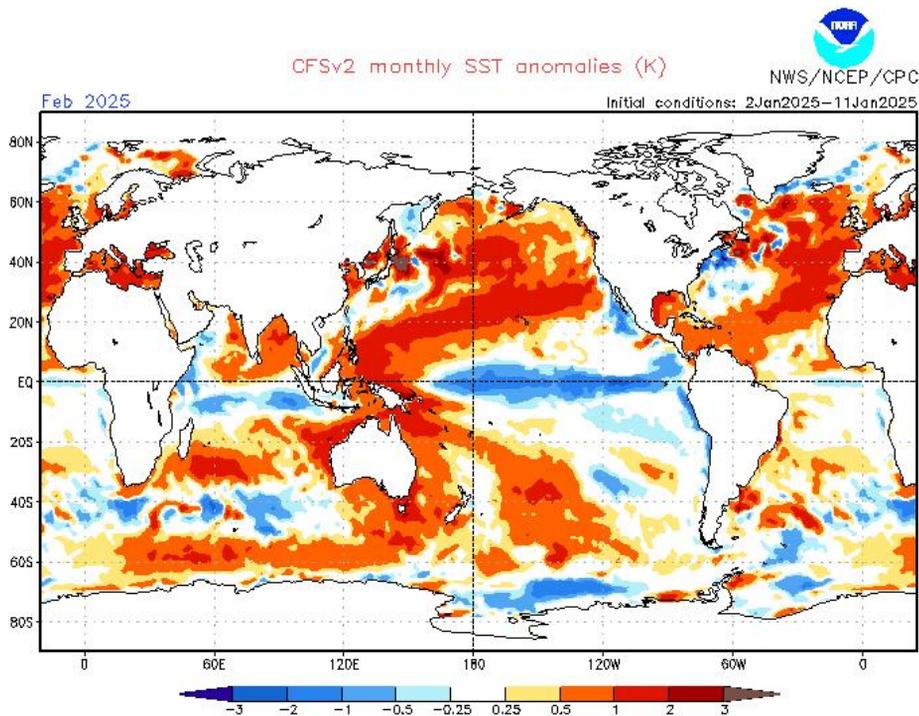
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan Februari hingga April 2025 diprediksi dalam fase netral. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 0,0°C hingga 0,4°C.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena IOD terhadap cuaca di bulan Februari 2025 hingga April 2025 diprediksi kurang mendukung pembentukan cuaca di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan Februari 2025

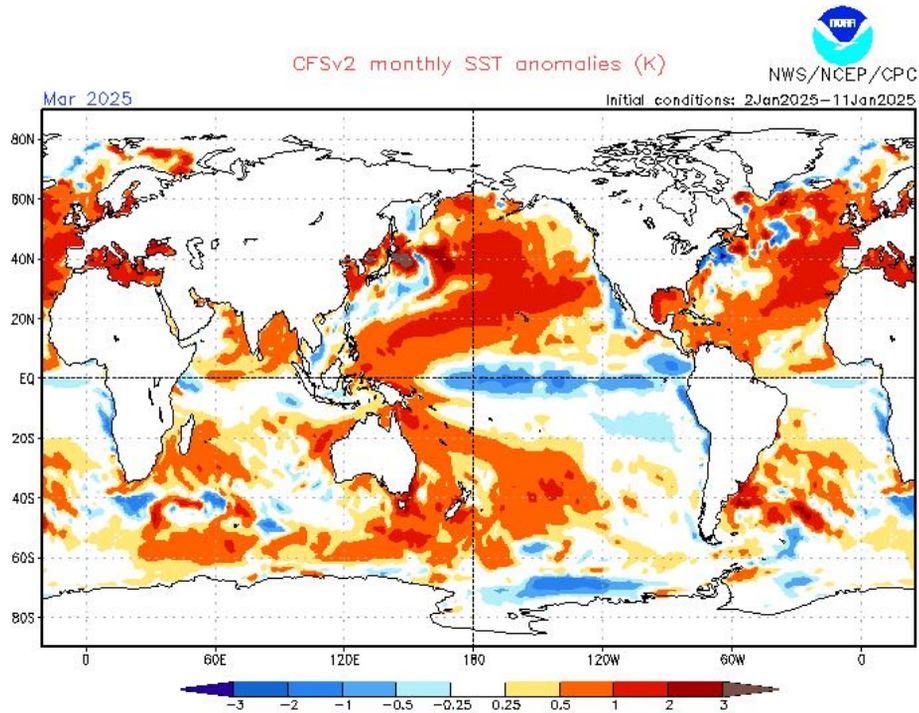


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL Februari 2025

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan Februari 2025 diprediksi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna putih) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali $-0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $0,25^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan kurang mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan Maret 2025

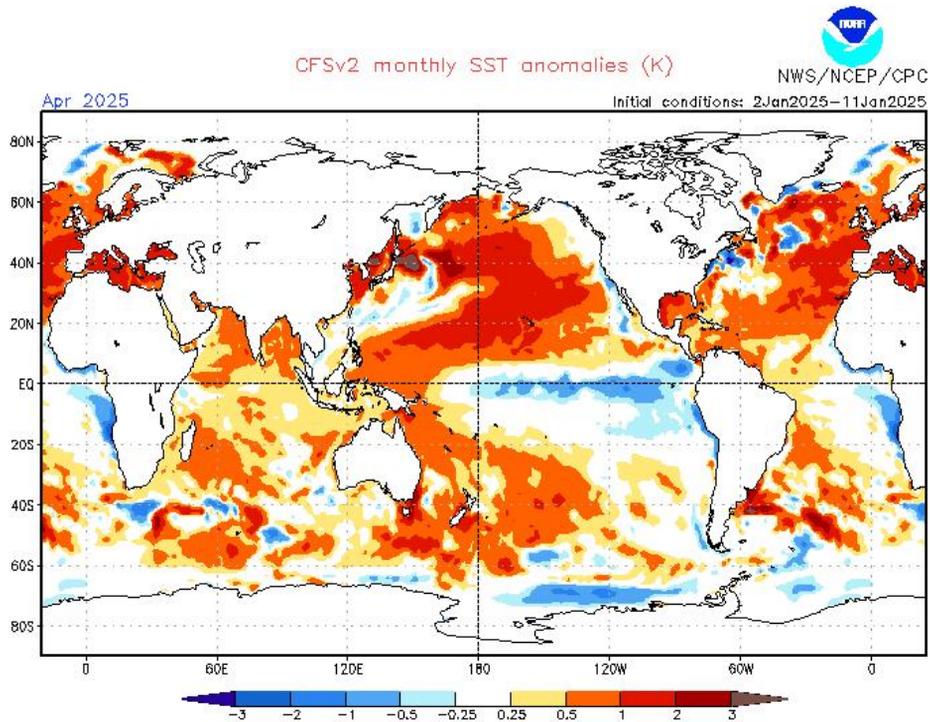


Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Maret 2025

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Maret 2025 juga diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut cenderung normal (warna putih) dengan rentang nilai $-0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $0,25^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan kurang mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

C. Prakiraan Bulan April 2025



Gambar 24 Prakiraan Anomali SPL April 2025

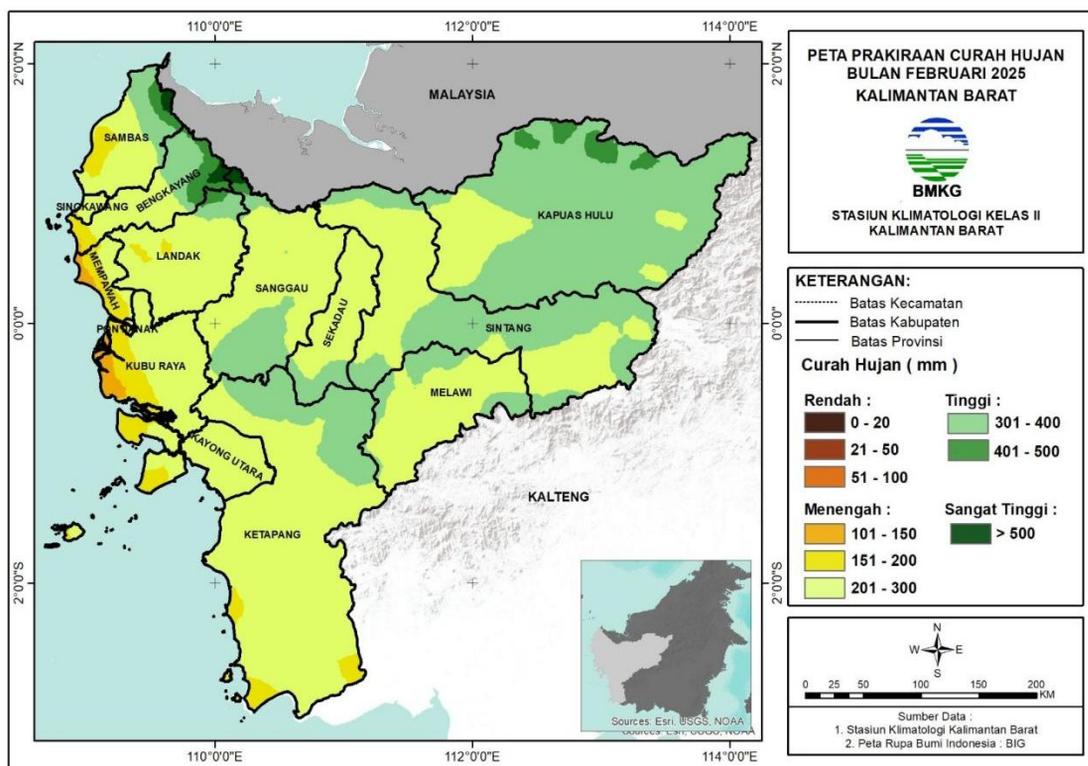
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan April 2025 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang normal (warna kuning) dengan rentang nilai $0,0^{\circ}\text{C}$ hingga $0,25^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan kurang mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

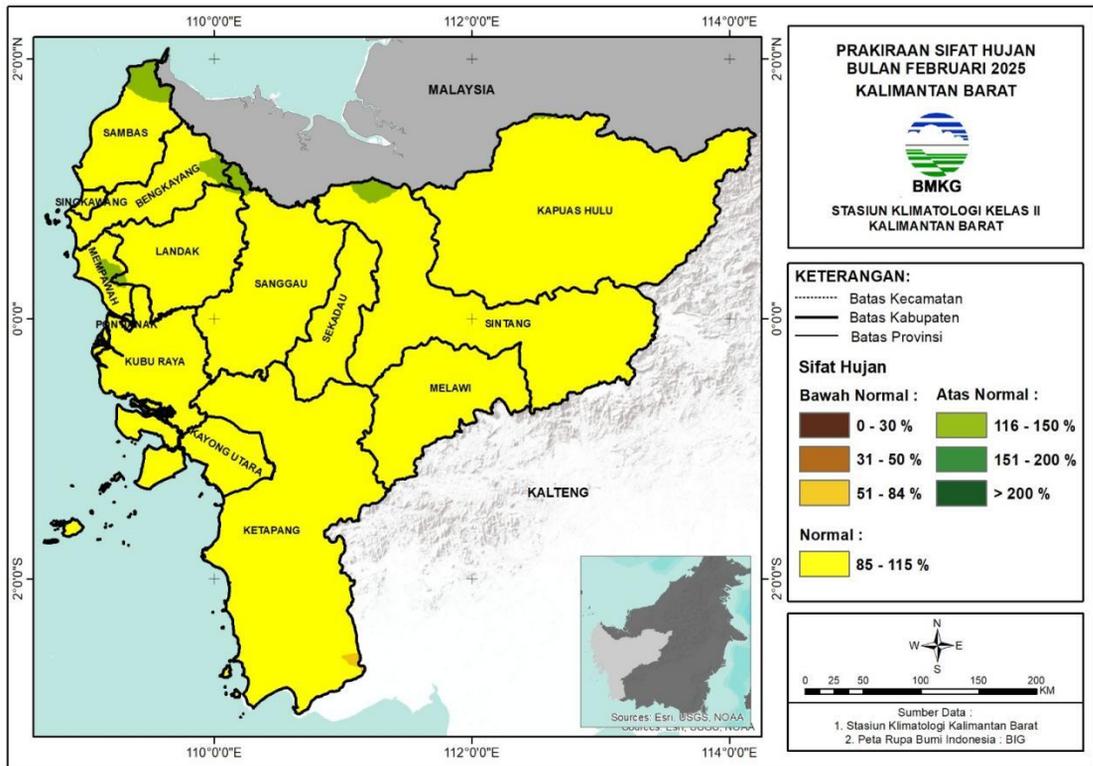
PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan Februari 2025



Gambar 25 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Februari 2025
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 26 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Februari 2025
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 24 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, Gambar 25 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
2	Binjai Hulu	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal

7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal-Atas Nomal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
11	Sepauk	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
12	Serawai	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
13	Sintang	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
14	Tempunak	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal.

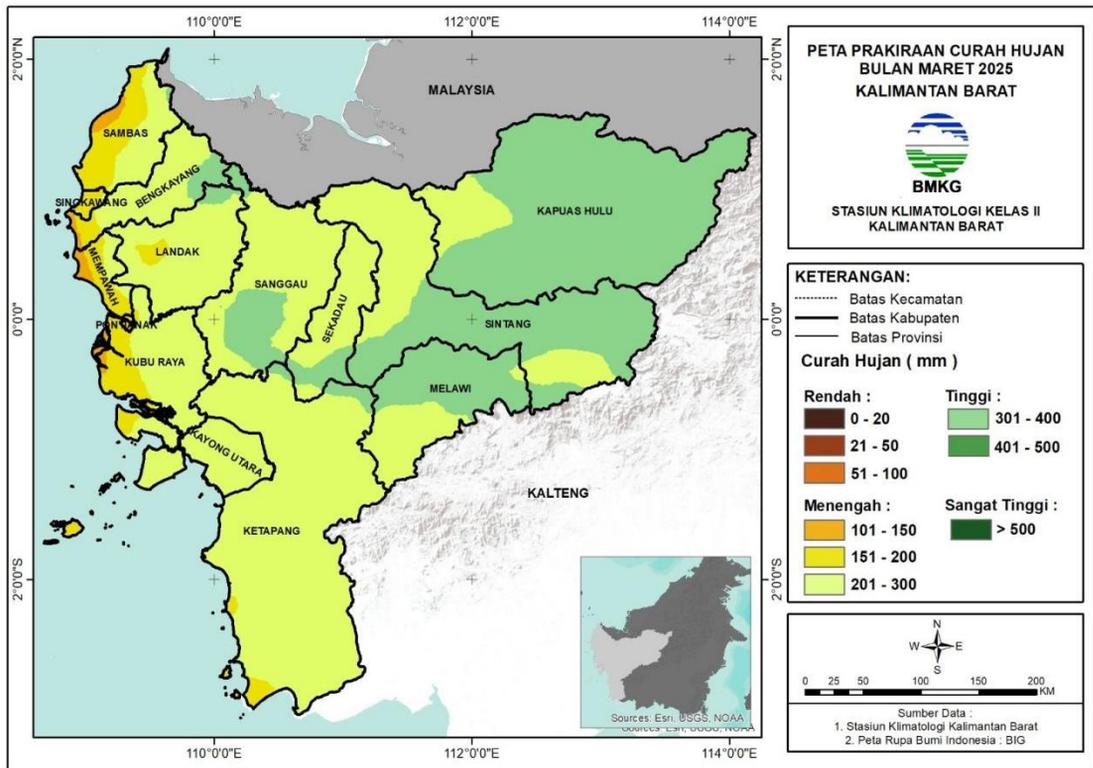
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari di Kabupaten Sekadau

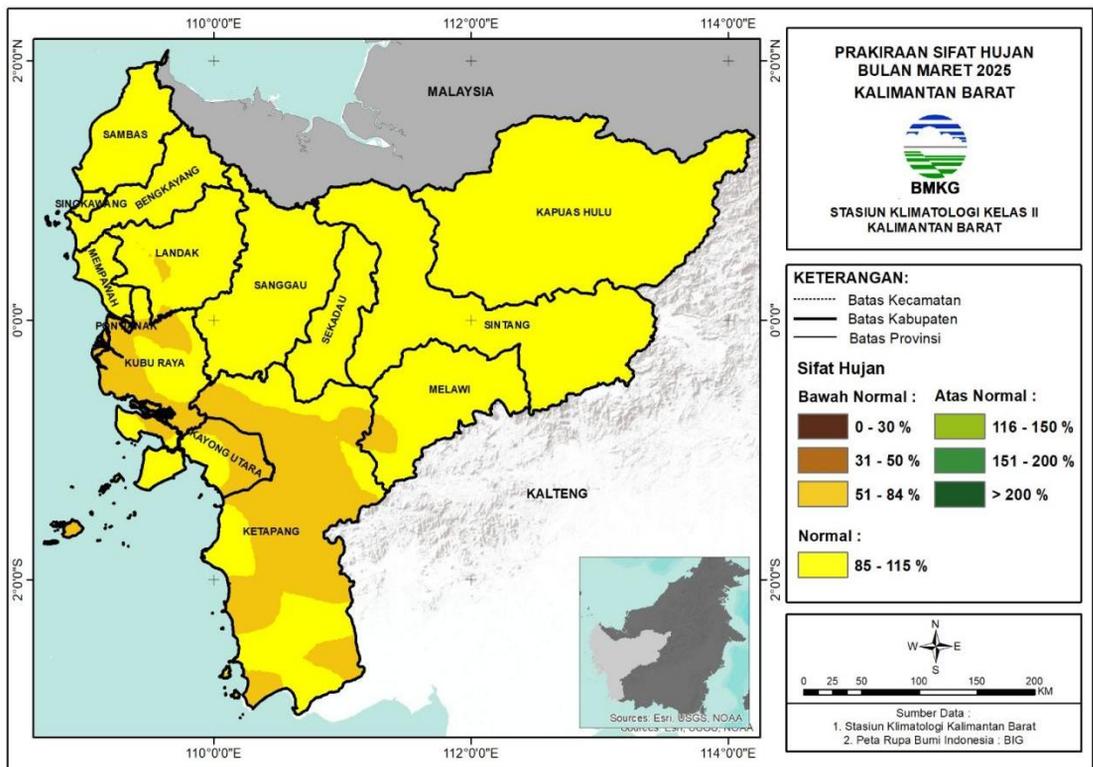
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
6	Nanga Taman	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301 - 400	Tinggi	Normal

B. Prakiraan Bulan Maret 2025

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal.



Gambar 27 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Maret 2025
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 28 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Maret 2025
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301 - 400	Tinggi	Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301 - 400	Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	301 - 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
12	Serawai	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Normal
14	Tempunak	301 - 400	Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

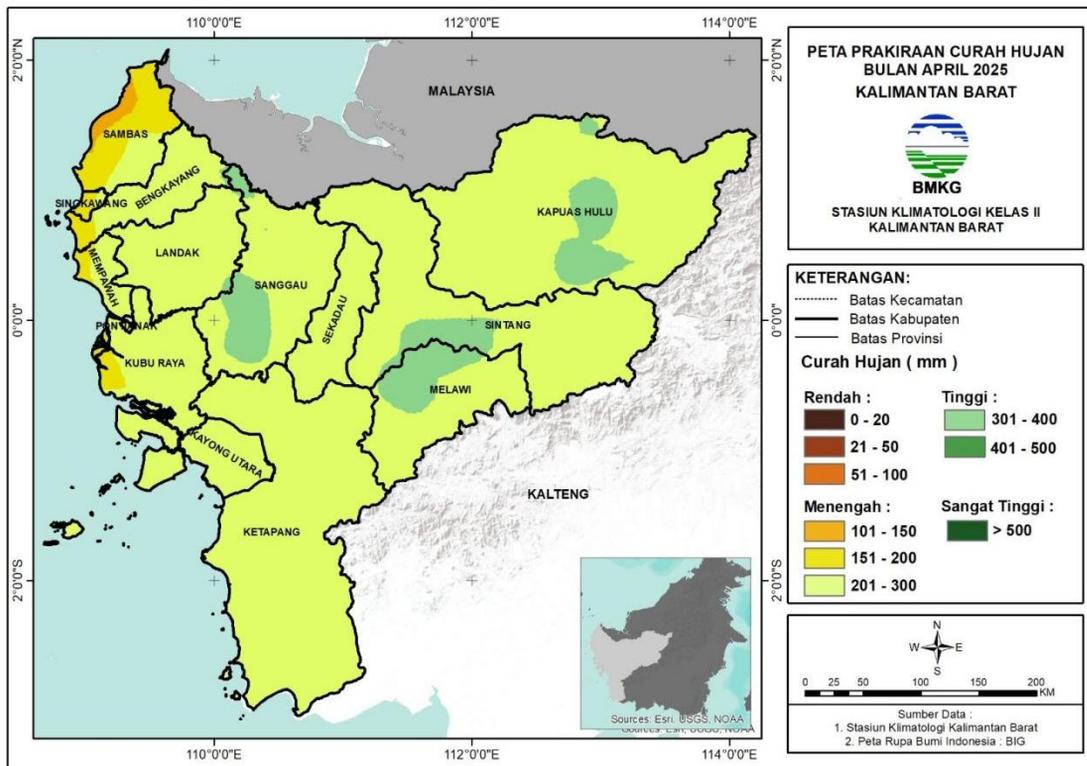
Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belintang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
3	Belintang	201 - 300	Menengah	Normal

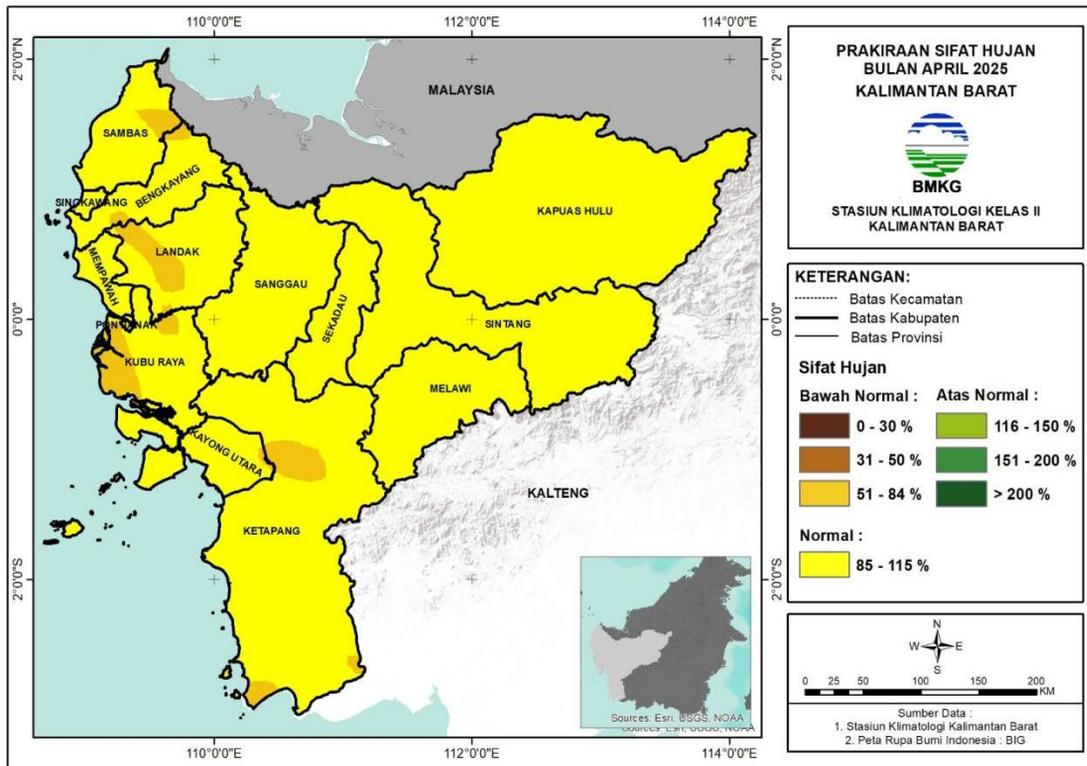
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal

C. Prakiraan Bulan April 2025

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal.



Gambar 29 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan April 2025
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 30. Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan April 2025
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 300	Menengah	Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	201 - 300	Menengah	Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 400	Menengah-Tinggi	Normal
11	Sepauk	201 - 300	Menengah	Normal

12	Serawai	201 - 300	Menengah	Normal
13	Sintang	201 - 300	Menengah	Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April 2025 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
6	Nanga Taman	201 - 300	Menengah	Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER Januari 2025

Secara umum, kondisi dinamika atmosfer cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Terlihat pada bulan Januari fenomena MJO sempat memasuki fase 2, 3 dan 4 yang dapat mendukung pertumbuhan awan di Kabupaten Sintang dan Sekadau. Begitu juga nilai anomali SPL yang cenderung hangat juga dapat mendukung penambahan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional juga mendukung pembentukan awan di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari nilai kelembapan udara yang cukup basah di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau, serta adanya belokan angin di wilayah Kalimantan yang dapat mendukung pembentukan awan hujan di sekitar wilayah tersebut.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Januari 2025 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 24,0°C – 28,0°C. Suhu udara maksimum tertinggi sebesar 33,6°C pada tanggal 15 dan 18 Januari 2025. Suhu minimum terendah bernilai 21,9°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 31 Januari 2025.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah barat dengan kecepatan rata-rata 1,8 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 20,4 km/jam terjadi tanggal 31 Januari 2025.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Januari 2025 berkisar antara 85,1% – 96,4% dengan kelembapan minimum 49,9% terjadi pada tanggal 15 Januari 2025 dan kelembapan maksimum 100% terjadi 7 hari kejadian di bulan Januari 2025.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1003,3 – 1007,6 mb dengan tekanan udara tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 14 Januari 2025 sebesar 1010,0 mb dan terendah tercatat pada tanggal 18 Januari 2025 sebesar 1000,7 mb.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Januari berkisar antara 100 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat 11 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.

- ✓ Jumlah curah hujan bulan Januari 2025 tercatat sebesar 268,6 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 26 Januari 2025 sebesar 40,3 mm/hari.
- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0,0 – 6,8 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi 7 hari kejadian di bulan Januari, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 17 Januari 2025.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 25 hari kejadian hujan, 13 hari kejadian petir/guntur, 8 hari kejadian kilat, dan 8 hari kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Januari tercatat sejumlah 1 titik dengan hari kejadian 1 hari selama bulan Januari 2025. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat tidak terdeteksi titik panas selama bulan Januari 2025.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Januari di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik dengan nilai berkisar antara 0 – 9,1 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Februari - April 2025

Berdasarkan analisis global, bulan Februari hingga April 2025 ENSO berada pada fase La Nina menuju netral sehingga masih dapat mendukung suplai massa udara ke wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau. Selanjutnya, IOD diprediksi berada di fase netral dan anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan Februari hingga April 2025 diperkirakan normal sehingga kurang mendukung penambahan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan Februari hingga April 2025 di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan bulan Februari hingga April 2025 di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Normal.

**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

Kunjungan Mahasiswa Universitas Tanjung Pura

Pada hari Senin, tanggal 6 Januari 2025 Stasiun Meteorologi Tebelian mendapatkan kunjungan dari Mahasiswa Universitas Tanjung Pura dalam rangka survei untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang akan dilaksanakan di Stasiun Meteorologi Tebelian mulai bulan Januari 2025.

Dalam kunjungan tersebut, para mahasiswa universitas Tanjung Pura tersebut diterima langsung oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Bpk. Supriandi SP., M.Si dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengenalan lingkungan dan peralatan yang ada di Stasiun Meteorologi Tebelian.



Gambar 31 Kunjungan Mahasiswa Universitas Tanjung Pura

Launching Buku "Sintang Bersama Jarot" dan Pengabdian Tanpa Batas" serta Syukuran Ulang Tahun yang ke -65 Bupati Sintang periode 2016 s/d 2025

Pada hari Rabu, 22 Januari 2025 Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang mendapatkan undangan dari Bupati Sintang dalam rangka Launching Buku "Sintang Bersama Jarot" dan Pengabdian Tanpa Batas" serta Syukuran Ulang Tahun yang ke -65 Bupati Sintang periode 2016 s/d 2025 dr. H. Jarot Winarno, PH. Dalam kesempatan ini, Stasiun Meteorologi Tebelian diwakili oleh Bp. Syahbudin selaku Plh. Stasiun Meteorologi Tebelian. Kegiatan berlangsung sangat meriah dan dihadiri oleh stakeholder terkait serta para undangan yang memadati aula pendopo Bupati Sintang.



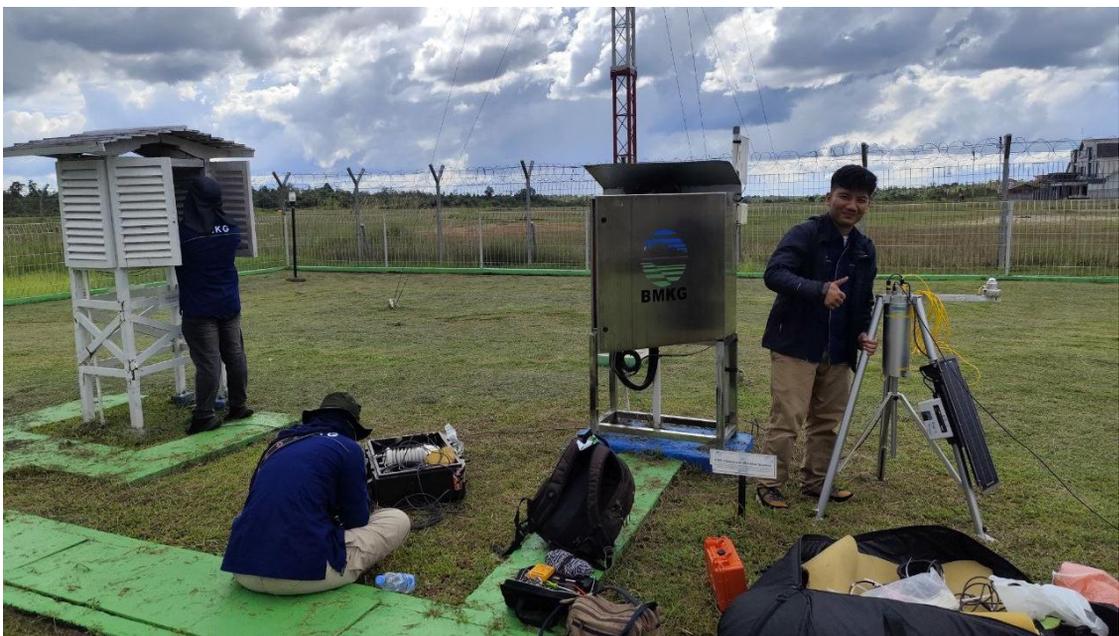
Gambar 32 Launching Buku "Sintang Bersama Jarot" dan Pengabdian Tanpa Batas" serta Syukuran Ulang Tahun yang ke -65 Bupati Sintang periode 2016 s/d 2025

Kalibrasi ALOPTAMA Stasiun Meteorologi Tebelian oleh Tim Kalibrasi BBMKG Wil. II

Kegiatan kalibrasi peralatan operasional di Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang oleh tim kalibrasi dari Balai Besar MKG Wilayah II - Tangerang Selatan dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Januari 2025 s/d Sabtu, 25 Januari 2025.

Peralatan operasional yang dikalibrasi meliputi peralatan konvensional seperti termometer BB, termometer BK, termometer minimum, termometer maximum, penakar hujan OBS, penakar hujan Hellman, anemometer, barometer dan beberapa peralatan konvensional lainnya.

Selain itu juga dilakukan kalibrasi pada peralatan otomatis meliputi AWS (Automatic Weather Station) dan AWOS (Automatic Weather Observing System) yang berada di sisi udara Bandara Tebelian.



Gambar 33 Kalibrasi ALOPTAMA Stasiun Meteorologi Tebelian oleh Tim Kalibrasi BBMKG Wil. II



**LENSA
METEOROLOGI**

Lima Cara Petir Menyambar Manusia

Petir adalah fenomena alam yang memukau, tetapi juga sangat berbahaya. Saat menyambar, petir bisa melukai atau bahkan membahayakan nyawa manusia. Berikut ini adalah lima cara utama bagaimana petir dapat menyambar seseorang, yang semuanya bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan cepat. Yuk, simak penjelasannya!

1. Sambaran Langsung

Sambaran langsung terjadi ketika seseorang menjadi bagian dari jalur utama petir. Biasanya, ini terjadi pada orang yang berada di area terbuka, seperti lapangan atau pantai. Meskipun jarang, sambaran langsung adalah yang paling mematikan. Saat petir mengenai tubuh, sebagian besar arus akan melewati permukaan kulit (disebut flashover), tetapi sebagian lainnya masuk ke dalam tubuh melalui sistem saraf atau jantung. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan serius, bahkan kematian.



2. Kilatan Samping

Kilatan samping terjadi ketika petir menyambar benda tinggi di dekat seseorang, seperti pohon, lalu arusnya melompat ke orang tersebut. Fenomena ini sering terjadi pada mereka yang berlindung di bawah pohon saat hujan. Jarak dekat, biasanya sekitar satu hingga dua meter dari objek yang tersambar, sudah cukup untuk membuat seseorang terkena kilatan samping.



3. Arus Tanah

Arus tanah adalah salah satu penyebab cedera petir yang paling umum. Ketika petir menyambar pohon atau objek lainnya, sebagian besar energinya menyebar ke tanah. Orang atau hewan yang berdiri di dekatnya bisa terkena arus ini. Bahayanya, arus tanah dapat menjangkau area yang luas dan menjadi penyebab utama kematian akibat petir, terutama pada hewan ternak. Pada manusia, arus ini memasuki tubuh dari titik kontak terdekat dengan tanah, mengalir melalui tubuh, lalu keluar di titik terjauh.



4. Konduksi

Petir dapat merambat melalui kabel atau logam yang menjadi jalur penghantar listrik. Ini sering terjadi pada orang yang berada di dalam ruangan tetapi bersentuhan dengan benda seperti pipa, kabel listrik, atau alat elektronik yang terhubung ke stopkontak. Misalnya, menggunakan telepon kabel atau mandi saat hujan petir bisa meningkatkan risiko tersambar melalui konduksi.



5. Streamer (Pita Listrik)

Streamer adalah fenomena yang lebih jarang terjadi, tetapi tetap berbahaya. Saat petir hampir menyambar tanah, beberapa jalur energi (streamer) terbentuk. Biasanya, hanya satu streamer yang akan tersambung ke petir utama, tetapi streamer lain di sekitarnya juga bisa menghasilkan arus yang membahayakan. Jika seseorang berada di dekat jalur streamer ini, mereka berisiko mengalami cedera serius.

Bagaimana Cara Menolong Korban Petir? Jika kamu menemukan seseorang tersambar petir, segera panggil bantuan medis (911). Pertolongan pertama seperti CPR (jika korban tidak bernapas) dan penggunaan alat kejut jantung otomatis (AED) bisa menyelamatkan nyawa. Jangan lupa, keamanan diri sendiri juga penting. Pastikan situasi sekitar aman sebelum mendekati korban. Petir adalah bahaya yang tak bisa dianggap remeh. Dengan memahami cara kerja petir dan bagaimana menyelamatkan diri, kamu bisa lebih siap menghadapi cuaca buruk. Tetap waspada, ya!

<https://www.climate4life.info/2024/12/5-cara-petir-menyambar-manusia-yang-harus-kamu-tahu.html>

Sumber : Climate4Life